



Mengapa Piano Sanggup Memukau dengan Kehebatan Musik Simfoni Rachmaninoff?

Description

Sergei Rachmaninoff, Komposer yang Kaya Akan Warna dalam Musik untuk Piano

Sergei Rachmaninoff menciptakan dua versi dari “Symphonic Dances,” karyanya yang terakhir. Salah satunya adalah skor orkestra yang paling sering dipentaskan hari ini; yang lainnya adalah duet piano. Tapi apakah bisa bekerja dengan satu piano? Transkripsi solo muncul sejak 1941 ketika “Symphonic Dances” pertama kali dipentaskan – sebuah perjalanan melodis dan waltz grotesque yang berakhir dengan pertarungan kosmik antara kehidupan dan kematian.

Inon Barnatan, pianis yang telah bermain versi empat tangan di konser, membuat kasus baru untuk transkripsi solo melalui versi baru yang dia rekam untuk label Pentatone – dan akan tampil di 92nd Street Y, New York. Barnatan percaya bahwa karya ini dapat berfungsi sebagai solo dan telah merekam versi transkripsi solo yang dapat dia mainkan di piano.

Barnatan, yang telah lama mencintai “Symphonic Dances,” telah memainkan versi empat tangan di konser. Tetapi setelah mendengar rekaman Rachmaninoff, dia ingin mencoba sesuatu yang serupa. Ia percaya bahwa karya tersebut seharusnya dimainkan dengan alat musik satu piano.

“I thought, this is my chance to see if this thing can work,” Barnatan, 44, said over coffee in his SoHo apartment. He gestured nearby and added: “I basically sat at that window with it from 9 a.m. to 1 a.m. I didn’t look up, I was so engrossed.”

Dalam wawancara tersebut, Barnatan menjelaskan mengapa karya tersebut cocok untuk dimainkan sendirian pada piano, dan bagaimana hal itu telah mengubah hubungannya dengan Rachmaninoff dan permainannya sendiri. Barnatan menyebut bahwa lagi adanya kesempatan untuk mengekspresikan karya tersebut menggunakan satu piano saja. Sehingga bentuk alat musik sejati yang mengandung hati, emosi, dan semangat yang benar. Melalui transkripsi solo, Barnatan ingin memperkenalkan warna new dalam karya Rachmaninoff kepada para pecinta musik dan mereka yang baru mendengarkan lagunya.

Saat memainkan lagu dengan satu tangan, “Beethoven piano sonata is a string quartet as much as it’s a symphony”. Ini menunjukkan adanya keterkaitan alat musik piano dengan orkestra dan bagi pendengar yang baru. Musik yang dimainkan oleh pianis akan membawa pendengar pada nuansa dan warna baru yang Rusia, kaya emosi, dan menggambarkan keragaman karya Rusia. Pemebawaan karya musik oleh pianis juga mempengaruhi cara pendengar memahami setiap lirik lagu.

So, it’s clear that Rachmaninoff’s Symphonic Dance is workable on single piano. This transcription solo presents a new and fresh sound and introduces the listener to the richness of color in Russian music as well as some types of composition played by an instrumentalist. Rachmaninoff’s work is proof that music has a different meaning for each person and with the solo version of this song opens up new colors in the symphonic dances that were previously unexplored. A very strong and emotional masterpiece FP in exploration and creation of a masterpiece.

Ringkasan

Sergei Rachmaninoff menggubah dua versi dari “Symphonic Dances,” karya terakhirnya. Satu adalah musik orkestra yang megah, yang sering dipentaskan saat ini; yang lainnya, adalah piano duet. Namun, apakah ini juga dapat bekerja di satu piano? Dalam beberapa dekade terakhir, terjemahan solo dari karya ini menjadi populer. Pianis Inon Barnatan bahkan merekam versi baru untuk label Pentatone. Kini dengan versi solo ini, Barnatan membuktikan keviabilitas karyanya dengan rekaman yang sangat berharga. Bagaimana pendapat Anda tentang versi solo ini? Apakah Anda percaya bahwa ini terdengar seperti sebuah orkestra? Sampaikan pendapat Anda!

Sumber berita silahkan Cek di sini [Source link](#)